

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang “Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas mengenai Vaksin COVID-19”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden penelitian adalah mahasiswa angkatan 2018 dan 2019, responden yang berpartisipasi didominasi oleh mahasiswa preklinik, jumlah responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki, pada umumnya beragama Islam dan mayoritas berada di UKT level 7. Distribusi responden yang menyatakan tidak ada riwayat positif COVID-19 maupun di keluarga hampir sama banyak. Sumber informasi terkait vaksin COVID-19 paling banyak didapatkan dari internet/media sosial. Pada umumnya responden sudah mendapatkan vaksin dosis 2 dan menyatakan bersedia menerima vaksin COVID-19.
2. Mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Andalas pada umumnya memiliki pengetahuan yang baik mengenai vaksin COVID-19.
3. Mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Andalas secara umum menunjukkan sikap positif mengenai vaksin COVID-19.
4. Mayoritas mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Andalas menunjukkan tindakan yang cukup baik mengenai vaksin COVID-19.
5. Kemudahan yang dirasakan dalam mendapatkan vaksin COVID-19 yaitu kemudahan akses informasi, ketersediaan vaksin di faskes, gratis, lokasi dekat, lingkungan yang mendukung, dan sistem pendaftaran. Sementara itu, kendala yang sering dirasakan dalam mendapatkan vaksin yaitu antrian, stok vaksin terbatas, faskes layanan vaksin sedikit, pelaksanaan vaksin tidak taat prokes, jadwal vaksinasi tidak fleksibel, prosedur ribet, dan tidak mendapat informasi jadwal vaksin.

6.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel dengan jumlah yang lebih banyak agar mendapatkan hasil gambaran yang lebih representatif.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut agar memperoleh hasil yang lebih lengkap dalam menggambarkan pengetahuan, sikap dan tindakan mahasiswa kedokteran terkait vaksin COVID-19.
3. Penelitian dapat dilanjutkan menggunakan analisis statistik yang lebih detil.
4. Bagi institusi pemegang kebijakan diharapkan dapat melakukan berbagai intervensi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait vaksinasi COVID-19.
5. Bagi institusi pendidikan kesehatan agar dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait vaksin COVID-19.
6. Mahasiswa kedokteran diharapkan untuk selalu menjaga dan meningkatkan perilaku serta selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan mengenai vaksin COVID-19.

